

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Keputusan Investasi adalah keputusan yang bersifat individual dan tergantung sepenuhnya kepada investor sebagai pribadi yang bebas. Salah satu bidang investasi yang cukup menarik namun tergolong beresiko tinggi adalah investasi saham.

Analisis yang dapat dilakukan di dalam investasi saham ada dua cara, yaitu: (1) Analisis Fundamental dimana seorang investor sangat memperhatikan data-data fundamental dan membutuhkan waktu yang cukup lama dalam menentukan keputusan investasi. (2) Analisis Teknikal dimana analisis ini menggunakan grafik harga dan volume historis, pada dasarnya analisis ini hanya perlu melihat pola pergerakan dari sebuah saham karena percaya pola tersebut pasti terulang kembali.

Analisis fundamental merupakan analisis untuk mempelajari atau mengetahui kondisi perusahaan secara keseluruhan, baik itu analisis produk perusahaan dan pemasarannya, analisis pertumbuhan laporan keuangan dan kinerja manajemen perusahaan. Analisis fundamental juga memperhitungkan keadaan ekonomi, industri, politik dan kondisi perusahaan untuk memperhitungkan nilai wajar dari saham perusahaan.

Analisis teknikal merupakan upaya untuk memperkirakan harga saham dengan mengamati perubahan harga saham tersebut diwaktu yang lampau pengambilan keputusan dalam menggunakan analisis teknikal haruslah penuh

pertimbangan, karena apabila salah didalam pengambilan keputusan maka akan mendatangkan kerugian bagi investor. Analisis teknikal memiliki banyak indikator yang dapat digunakan, dan setiap indikator memiliki keunggulan masing-masing meskipun demikian keakuratan sebuah indikator tidaklah 100% akurat.

Analisis teknikal merupakan salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk menganalisa pengambilan keputusan investasi saham *Blue chips* sektor perbankan didalam memberikan keuntungan dari investasi yang telah dilakukan. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) *Relative Strength Index* dapat didefinisikan sebagai indikator yang mengukur kekuatan relatif pasar berdasarkan perbandingan antara kenaikan dan penurunan, yang ditampilkan dalam bentuk indeks yang bergerak antara level 0 (nol) hingga 100 dimana indikator *Relative Strength Index* memiliki keunggulan untuk mengetahui apakah harga suatu saham terlalu tinggi atau terlalu rendah dikarenakan pergerakan harga yang tidak menentu. (2) *Simple Moving Average* ini bisa dinamakan *trend following indicator* indikator ini sangat berguna dalam grafik perdagangan saham yang memiliki trend dimana indikator *Simple Moving Average* memiliki keunggulan untuk mengetahui tren apakah yang akan terjadi dan juga untuk menentukan titik support dan resistance. (3) *Moving Average Convergence Divergence* dimana Indikator MACD dapat digunakan untuk mengetahui peralihan momentum yang dinilai kuat atau lemah, jugajuga dapat dipakai untuk mengetahui kondisi jenuh jual/beli pada pasar yang dapat memicu peralihan trend

dimana indikator *Moving Average Convergence Divergence* memiliki keunggulan untuk melihat tren yang terjadi dalam sebuah saham dan untuk mengetahui apakah harga suatu saham sudah terlalu mahal atau murah. *Relative Strength Index*, *Simple Moving Average* dan *Moving Average Convergence Divergence* memiliki tingkat keakuratan yang berbeda didalam menentukan sinyal jual dan sinyal beli dalam suatu saham.

Penelitian dilakukan oleh Ilham Syaiful Muchlishin (2011) menunjukkan bahwa penggunaan analisis teknikal dengan metode moving average dapat berguna untuk dapat melihat tren pergerakan saham. Penelitian yang dilakukan oleh Shellina Dessy (2014) menunjukkan bahwa *simple moving average* dapat dikatakan lebih akurat daripada *relative strength index* dan penelitian dilakukan oleh Lilik Choirotul Mafula (2015) menunjukkan bahwa indikator MACD terbukti menunjukkan pembentukan dan perubahan trend yang dapat digunakan sebagai sinyal beli atau sinyal jual dan indikator RSI menunjukkan level *overbought* dan level *oversold* yang digunakan sebagai dasar untuk menjual dan membeli.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul “Evaluasi *Relative Strength Index*, *Simple Moving Average* dan *Moving Average Convergence Divergence* dalam pengambilan Keputusan Investasi Saham Blue Chips Sektor Perbankan”.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah evaluasi *Relative Strength Index*, *Simple Moving Average* dan

*Moving Average Convergence Divergence* dapat memberikan keuntungan dalam pengambilan keputusan investasi saham *blue chips* sektor perbankan ?

### 1.3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Alat analisis yang digunakan adalah *Relative Strength Index* (RSI), *Simple Moving Average* (SMA) dan *Moving Average Convergence Divergence* (MACD).
2. Objek penelitian yaitu perusahaan perbankan yang sahamnya masuk ke dalam kategori *Blue Chips* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.
3. Periode pengamatan yaitu Juli 2014- Juni 2015.

### 1.4. Tujuan Penelitian

Bedasarkan putusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui evaluasi *Relative Strength Index*, *Simple Moving Average* dan *Moving Average Convergence Divergence* dalam memberikan keuntungan dalam pengambilan keputusan saham *blue chips* sektor perbankan.

### 1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor, penelitian ini dapat menjadi salah satu dasar dalam pengambilan keputusan investasi untuk dapat mengurangi resiko dalam berinvestasi di pasar modal dan hasil penelitian ini diharapkan dapat

menjelaskan pergerakan harga saham menggunakan indikator RSI, SMA dan MACD guna memperkuat prediksi trend pergerakan harga saham.

2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian diharapkan dapat menjadi sumber referensi didalam melakukan penelitian dimasa yang akan mendatang.



# UNIVERSITAS MIKROSKIL